

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari rasio-rasio model altman terhadap *financial distress* yang diproksikan sebagai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Penelitian menggunakan data sekunder yang diunduh melalui website Bursa Efek Indonesia (0) dan data penunjang melalui website www.SahamOk.com. Jumlah sampel yang digunakan yakni sebanyak 24 perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling* dari 33 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif, uji regresi logistik dan pengujian hipotesis. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Perusahaan sektor transportasi pada periode 2011-2015 yang mengalami *financial distress* lebih banyak dari pada yang tidak mengalami *financial distress*. Sebanyak 65,8% perusahaan mengalami *financial distress* dan 34,2% perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.
2. Variabel *Working Capital to Total Asset* (WC/TA) berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

3. Variabel *Retained Earning to Total Asset* (RE/TA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
4. Variabel *Earning Before Interest and Tax* (EBIT/TA) berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
5. Variabel *Market Value of Equity to Book Value* (MVE/BV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Adanya beberapa perusahaan sektor transportasi yang terdaftar namun tidak lengkap dalam mempublikasikan laporan keuangan dan tidak lengkap dalam penyajian data laporan keuangan tahunan setiap periode berturut-turut.
2. Adanya beberapa perusahaan yang tidak melakukan penghitungan kapitalisasi pasar menyebabkan kesulitan dalam menentukan *Market Value Equity* sehingga menimbulkan nilai 0 dalam penentuan besarnya *Market Value Equity to Book Value* (MVE/BV).

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel tidak hanya pada perusahaan jasa sektor transportasi seperti dalam penelitian ini, melainkan dapat menggunakan perusahaan-perusahaan jasa lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya agar memperbanyak referensi sebelum melakukan penelitian sehingga akan memperkuat argumentasi serta hasil penelitian yang lebih akurat.



DAFTAR RUJUKAN

- Adrian, A., & Khoiruddin, M. (2014). Pengaruh Analisis Kebangkrutan Model Altman Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Management Analysis Journal*, 3(1).
- Bambang Riyanto. 2000. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Buku 1 edisi 8.
- Dwi Prastowo, 2011. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Elloumi, F., & Gueyie, J. P. (2001). Financial distress and corporate governance: an empirical analysis. *Corporate Governance: The international journal of business in society*, 1(1), 15-23.
- Harahap, Sofyan Syafri (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua Belas, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. (2002). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghazali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPS 20*. Edisi 6. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Imam M., & Reva, M. S., (2012). Analisis Rasio Keuangan Untuk memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. – Universitas Negeri Jember.
- Irma, Thisca. (2010). Analisis Laporan Keuangan dan *Z-Score* Altman untuk memprediksi tingkat kebangkrutan Perusahaan Properti di BEI 2006-2008. – Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Listyorini, W. W., & Bayu, A. P., (2015). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Equity*, Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress. ISBN: 978-979-3649-81-8. – Universitas Stikubank Semarang.

- Luciana Spica Almilia. 2006. "Prediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Go Publik Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XII (1).
- Marcelina, T. A. (2014). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Z-Score Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. - Universitas Telkom. Bandung.
- Mellisa, Issabella (2013). Pengaruh *Economic Value Added*, Risiko Sistematis dan Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score Terhadap Return Saham. – Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang.
- Minda, Driati. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Dengan Model Altman Z-Score dan Arus Kas Operasi Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan. – Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Rudianto. 2009, Pengantar akuntansi :Konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan, Erlangga, Jakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sanjaya, A. (2013, October). Bankruptcy Analysis of Banking Companies in Indonesia Period 2001-2012 (Using the Altman Z-Score Model). In *International Conference On Law, Business and Governance (ICon-LBG)* (Vol. 1).
- Scott, W. R. (2012). *Group theory*. Courier Corporation.
- Tambunan, R. W. (2015). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score)(Studi Pada Subsektor Rokok Yang Listing Dan Perusahaan Delisting Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009–2013)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 19(1).
- Utama, C. A., & Lumondang, A. (2009). PENGARUH BANKRUPTCY RISK, SIZE DAN BOOK-TO-MARKET PERUSAHAAN TERHADAP IMB AL HASIL. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(2).

Wilopo. (2001). Prediksi kebangkrutan bank. Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas.2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 7, No. 2, Nopember 2005.

Sumber Online:

www.idx.co.id

www.sahamoke.com

www.kompas.com

www.duniainvestasi.com

